

**PERAN UNITED NATIONS HIGH COMMISSIONER FOR  
REFUGEES (UNHCR) DALAM MENANGANI PENGUNGSI  
UKRAINA DI POLANDIA AKIBAT PERANG RUSIA –  
UKRAINA TAHUN 2022**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana (S-1) Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



**Disusun oleh :**

**TIA AFRILIA**

**07041381924137**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
PALEMBANG  
2023**

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

### PERAN UNITED NATION HIGH COMMISSIONER FOR REFUGEES (UNHCR) DALAM MENANGANI PENGUNGSI UKRAINA DI POLANDIA AKIBAT PERANG RUSIA- UKRAINA

#### SKRIPSI

Disusun Oleh :

**TIA AFRILIA**

07041381924137

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pembimbing I

Drs. Djunaidi, MS.S.  
NIP. 196203021988031004



Pembimbing II

Nurul Aulia, S.I.P., MA  
NIP. 199312222022032013



Disetujui oleh,  
Ketua Jurusan



## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

### PERAN UNITED NATIONS HIGH COMMISSIONER FOR REFUGEES (UNHCR) DALAM MENANGANI PENGUNGSI UKRAINA DI POLANDIA AKIBAT PERANG RUSIA- UKRAINA TAHUN 2022

#### SKRIPSI

Oleh :  
**TIA AFRILIA**  
07041381924137

Telah Dipertahankan di Depan Tim Pengaji  
Pada Tanggal 11 Mei 2023  
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

Pembimbing I

Drs. Djunaidi, M.SLS  
NIP. 19623021988031004

Pembimbing II

Nurul Aulia, S.IP.,MA  
NIP. 199312222022032013

Pengaji I

Nur Aslamiah Supli, BIAM, M.Sc  
NIP. 199012062019032017

Pengaji II

Cynthia Azhara Putri, SH.,M.Kn  
NIDN. 0009029110


Mengetahui,



  
**Ketua Jurusan**  
Sofyan Effendi, S.IP., M.SI  
NIP. 197706122003121003

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tia Afrilia

NIM : 07041381924137

Tempat dan Tanggal Lahir : Dawas, 18 April 2002

Program Studi/Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Peran *United Nation High Commissioner For Refugees* (UNHCR) Dalam Menangani Pengungsi Ukraina di Polandia Akibat Perang Rusia-Ukraina Tahun 2022" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuahkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Maret 2023

  
Tia Afrilia  
07041381924137

## **HALAMAN PERSEMPAHAN**

**Bismillahirrahmanirrahiim.....**

**“La Yukallifullahu Nafsan Illa Wus’aha”**

**“Allah tidak akan membebani seseorang melebihi kesanggupannya”**

**(Q.S Al Baqarah : 286 )**

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas nikmat, karunia, serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan.

Kupersembahkan karya sederhana ini untuk orang-orang yang kukasihi dan kusayangi.

**Kedua Orang Tua Tercinta,**

Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terimakasih, ku persembahkan karya sederhana ini untuk Bapak Isa Ansori & Ibu Ernaini, karena kalian berdua hidup terasa lebih mudah dan menyenangkan. Terimakasih karena selalu menjaga saya dalam do'a, terimakasih karena telah membiarkan saya mengejar impian dan memberi dukungan penuh atas apapun yang saya inginkan, terimakasih atas cinta kasih dan nasihat-nasihat baik yang selalu diberikan, dan terimakasih karena selalu menjadi yang terbaik dari segala bentuk hal baik yang ada di dunia.

**Saudara-saudara Tersayang,**

Sebagai tanda terimakasih, aku persembahkan karya yang amat sederhana ini untuk Arpan Arpandi, S.T, Reni Anggraini, Amd. Keb, Suhandri,S.E. Terimakasih telah memberikan semangat dan motivasi untuk bertahan sampai disini dan terimakasih karena selalu bersedia mendengarkan keluh kesah saya yang tak ada habisnya.

**Almamater Kebanggaan,**

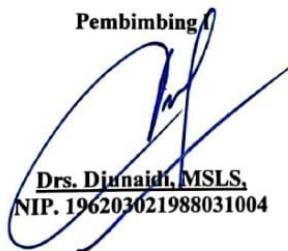
Terimakasih karena telah memberi ruang untuk mempelajari banyak hal baru.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan Peran *United Nation High Commissioner For Refugees* (UNHCR) dalam menangani pengungsi Ukraina di Polandia akibat Perang Rusia-Ukraina tahun 2022. Meningkatnya jumlah pengungsi Ukraina yang mendarik diri ke Polandia membuat UNHCR sebagai Komisaris tinggi PBB untuk pengungsi turut serta berupaya dalam memberikan bantuan kepada orang-orang Ukraina yang terdampak perang. Penelitian ini didukung menggunakan teori dari Clive Archer yaitu Peran Organisasi Internasional. Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode kualitatif deskriptif, yang menggunakan pengumpulan data melalui studi kepustakaan, penelusuran data online, dan laporan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa UNHCR telah melakukan peran sebagai instrumen dengan menjadi alat untuk menjembatani kepentingan Polandia dalam memberikan bantuan kepada pengungsi Ukraina. Sebagai arena UNHCR membentuk forum diskusi dan mengadakan pertemuan internasional dengan beberapa mitra untuk mendiskusikan permasalahan pengungsi Ukraina. Sebagai aktor UNHCR bertindak secara independen dalam memberikan informasi kepada pengungsi, mengidentifikasi permasalahan pengungsi, dan melakukan pemantauan perlindungan terhadap Polandia sebagai negara pihak penerima pengungsi.

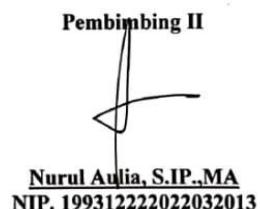
**Kata Kunci :** UNHCR, Pengungsi, Ukraina, Polandia

Pembimbing I



Drs. Djunaidi, M.Si.  
NIP. 196203021988031004

Pembimbing II



Nurul Aulia, S.I.P., MA  
NIP. 19931222022032013

Palembang, Maret 2023

Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



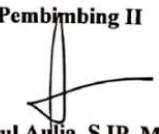
Solyan Effendi, S.I.P., M.Si  
NIP. 19770512 200312 1 003

## ***ABSTRACT***

*This research aims to describe the role of the United Nations High Commissioner For Refugees (UNHCR) in dealing with Ukrainian refugees in Poland due to the Russian-Ukrainian War in 2022. The increasing number of Ukrainian refugees fleeing to Poland made UNHCR as the United Nations High Commissioner for Refugees participate in providing assistance to Ukrainians affected by the war. This research is supported using Clive Archer's theory of the Role of International Organizations. The research method that the author uses is descriptive qualitative method, which uses data collection through literature studies, online data searches, and reports. The results of the study show that UNHCR has performed the role of an instrument by being a tool to bridge Poland's interests in providing assistance to Ukrainian refugees, as an arena UNHCR formed a discussion forum and held international meetings with several partners to discuss the problems of Ukrainian refugees, as an actor UNHCR acts independently in providing information to refugees, identifying refugee problems, and monitoring the protection of Poland as a refugee receiving country.*

***Keywords : United Nations High Commissioner For Refugees, Refugees, Ukraine, Poland***

Pembimbing  
  
Drs. Djunaidi, M.Si.  
NIP. 196203021988031004

Pembimbing II  
  
Nurul Aulia, S.I.P.,MA  
NIP. 199312222022032013

Palembang, Maret 2023  
Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional  
Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik  
  
Sofyan Effendi, S.I.P.,M.Si  
NIP. 19770512 200312 1 003

## **KATA PENGANTAR**

Bismillahirrahmanirrahiim

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat,hidayah, serta kesempatan bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran *United Nations High Commissioner For Refugees* (UNHCR) dalam menangani pengungsi Ukraina di Polandia akibat perang Rusia-Ukraina tahun 2022”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat bagi Peneliti untuk memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Dalam penelitian skripsi ini, Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan kali ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat dan nikmat sempat, serta melindungi peneliti dari rasa malas sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua, Bapak Isa Ansori dan Ibu Ernaini yang senantiasa melangitkan doa, bersama-sama setiap langkah, memberi kasih yang tak terhingga, serta memberi motivasi dan dukungan paling nyata selama masa studi sampai peneliti menyelesaikan skripsi.
3. Saudara-saudara tersayang, Reni Anggraini, Suhandri, Arpan Arpandi, Neti Koemala, dan Ersandi yang telah memberi semangat dan dukungan yang hebat kepada peneliti selama masa studi hingga penulisan skripsi.
4. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya
5. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Sosial Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Sofyan Effendi, S.I.P., M.Si selaku Ketua Jurusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bimbingan support selama perkuliahan.
7. Bapak Drs Djunaidi MSLS, selaku dosen pembimbing I saya, yang telah memberikan kepercayaan, arahan, bantuan, saran, dan masukan kepada Peneliti didalam penulisan skripsi ini.

8. Ibu Nurul Aulia, S.IP.,MA, selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran, dan senantiasa memberikan semangat dan motivasi kepada Peneliti selama penulisan skripsi ini.
9. Ibu Nur Aslamiah Supli, BIAM., M. Sc selaku penguji 1 saya yang telah memberikan masukan dan saran dalam penulisan skripsi ini
10. Ibu Cynthia Azhara Putri, SH.,M.Kn selaku penguji ll saya yang telah memberikan masukan dan saran dalam penulisan skripsi ini
11. Seluruh Staff dan jajaran dari Jurusan Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya, terkhusus admin jurusan, Mbak Anti dan Mbak Sertin yang telah mempermudah semua proses administrasi peneliti selama masa studi
12. Teman teman seperjuangan, Septi Aprilia Putri, Melda Armufesan, dan Nadira Fajarini yang selalu mau saya repotkan selama masa perkuliahan.
13. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for all doing this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting. I wanna thank me for just being me at all times.*

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari skripsi ini, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan dalam penelitian ini. Selanjutnya, peneliti mengucapkan maaf yang sebesar besarnya apabila selama masa studi dan dalam proses penyelesaian skripsi ini peneliti melakukan banyak kesalahan yang sengaja maupun tidak disengaja. Semoga Allah Swt senantiasa membala kebaikan kalian dan melimpahkan keberkahan untuk kita semua. Aamiin YRA.

Palembang, Mei 2023  
Peneliti,

Tia afrilia  
NIM. 07041381924137

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	ii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	iii
<b>ABSTRAK .....</b>	ivError! Bookmark not defined.
<b>ABSTRACT .....</b>	v
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	vi
<b>DAFTAR ISI .....</b>	ix
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	xi
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	xii
<b>DAFTAR SINGKATAN .....</b>	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
1.4.1 Manfaat teoritis .....	8
1.4.2 Manfaat Praktis .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	10
2.1 Penelitian Terdahulu.....	10
2.2 Landasan Teori .....	18
2.2.1 Neoliberal Institusionalisme.....	18
2.2.2 Teori Peran Organisasi Internasional .....	19
2.3. Alur Pemikiran .....	22
2.4. Argumentasi Utama .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	24
3.1 Desain Penelitian.....	24
3.2 Definisi Konsep .....	24
3.3 Fokus Penelitian .....	26
3.4 Unit Analisis.....	28

<b>3.5 Jenis dan Sumber Data .....</b>	<b>28</b>
<b>3.6 Teknik Pengumpulan Data.....</b>	<b>29</b>
<b>3.7 Teknik Keabsahan Data .....</b>	<b>29</b>
<b>3.8 Teknik Analisis Data .....</b>	<b>30</b>
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
<b>4.1 Perang Rusia Ukraina .....</b>	<b>31</b>
<b>4.1.1 Sejarah Perang Rusia-Ukraina .....</b>	<b>31</b>
<b>4.1.2 Dampak perang Rusia-Ukraina terhadap jumlah Pengungsi di Polandia .....</b>	<b>35</b>
<b>4.2 UNHCR.....</b>	<b>36</b>
<b>4.2.1 Sejarah UNHCR .....</b>	<b>36</b>
<b>4.2.2 Tujuan UNHCR.....</b>	<b>39</b>
<b>4.2.3 Tugas dan wewenang UNHCR.....</b>	<b>39</b>
<b>4.2.4 UNHCR di Polandia.....</b>	<b>40</b>
<b>4.3 Pengungsi Ukraina di Polandia .....</b>	<b>41</b>
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
<b>5.1 UNHCR sebagai instrumen .....</b>	<b>43</b>
<b>5.1.1 UNHCR Sebagai Alat Penyambung Kepentingan Polandia .....</b>	<b>44</b>
<b>5.2 UNHCR Sebagai Arena.....</b>	<b>47</b>
<b>5.2.1 Executive Committee .....</b>	<b>48</b>
<b>5.2.2 UNHCR melakukan Pertemuan UNHCR dengan pemerintah.....</b>	<b>52</b>
<b>5.2.2.1 Pertemuan UNHCR dengan Perdana Menteri Polandia .....</b>	<b>52</b>
<b>5.2.2.2 Pertemuan Internasional di Lubaczow .....</b>	<b>54</b>
<b>5.3 UNHCR sebagai aktor.....</b>	<b>55</b>
<b>5.3.1 “Blue Dots”- <i>Children and family Support Hubs</i> .....</b>	<b>55</b>
<b>5.3.2 UNHCR memberikan bantuan tunai .....</b>	<b>61</b>
<b>5.3.3 Mengidentifikasi permasalahan pengungsi .....</b>	<b>63</b>
<b>5.3.4 Memantau perlindungan yang diberikan Polandia untuk pengungsi Ukraina .....</b>	<b>67</b>
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>72</b>
<b>6.1 Kesimpulan .....</b>	<b>72</b>
<b>6.2 Saran.....</b>	<b>74</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Pengungsi Ukraina Di Negara Eropa.....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	10
Tabel 3.3 Fokus Penelitian.....	27

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Peta Perbatasan Polandia dan Ukraina .....	4
Gambar 1.2 Pengungsi Ukraina di Perbatasan Polandia .....	5
Gambar 4.2.1 Logo UNHCR .....	36
Gambar 5.2.1.1 Perwakilan Polandia pada Komite Eksekutif ke 72.....	51
Gambar 5.2.1.2 Perwakilan Polandia pada Komite Eksekutif ke 73.....	53
Gambar 5.2.2.1 Pertemuan UNHCR dengan Perdana Menteri Polandia .....	55
Gambar 5.2.2.2 Pertemuan Internasional di Lubaczow.....	56

## **DAFTAR SINGKATAN**

UNHCR	: <i>United Nations High Commissioner For Refugees</i>
IOM	: <i>International Organization Of Migration</i>
UNICEF	: <i>United Nations International Children's Emergency Fund</i>
NATO	: <i>North Atlantic Treaty Organization</i>
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
UE	: Uni Eropa
INGO	: <i>International Non Government Organization</i>
IGO	: <i>International Government Organization</i>
LSM	: <i>Lembaga Swadaya Masyarakat</i>
ECSC	: <i>European Coal and Steel Community</i>
UNDP	: <i>United Nations Development Programme</i>
UNEP	: <i>United Nations Environment Programme</i>
WFP	: <i>World Food programme</i>
UNRWA	: <i>United Nations Relief and Works Agency</i>
ICESCR	: <i>International Covenant on Economic Social and Cultrular Rights</i>
ECOSOC	: <i>United Nations Economic and Social Council</i>
ECLAC	: <i>Economic Commission for Latin America and the Caribbean</i>
CND	: <i>Commissions Narcotic Drugs</i>
CSW	: <i>Commissions Status Of Women</i>
UNESCO	: <i>United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization</i>
UNIDO	: <i>United Nations Industrial Development Organization</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
IRO	: <i>International Refugee Organization</i>
UNPRA	: <i>United Nations Relief and Rehabilitation Agency</i>
EXCOM	: <i>Executive Committe</i>
UNODC	: <i>United Nations Office on Drugs and Crime</i>
HRC	: <i>Human Right Council</i>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Migrasi masih menjadi isu global yang sampai saat ini masih sering kita temukan. Menurut Rozy Munir (1981) Migrasi didefinisikan sebagai perpindahan penduduk dari satu negara ke negara lain yang melintasi batas politik/nasional atau administratif atau lintas batas suatu negara dengan tujuan untuk menetap. Jadi, dalam pengertian ini migrasi dapat digambarkan sebagai perpindahan yang cukup permanen dari satu tempat ke tempat lain. (Indonesia Student, 2022)

*International Organization for Migration* (IOM) atau organisasi internasional untuk migrasi mendefinisikan migrasi sebagai istilah yang mencakup setiap situasi dimana semua pihak secara bebas memutuskan untuk bermigrasi atas dasar kenyamanan masing-masing individu. (Council Of Europe Portal, n.d) Migrasi dapat dibagi menjadi beberapa jenis sesuai dengan faktor penyebab terjadinya migrasi, berikut beberapa tipe migrasi yang biasa digunakan oleh para imigran :

- *Temporary labour migrants* : Sering disebut sebagai pekerja tamu
- *Highly skilled and business migrants* : Imigran yang bergerak di bidang pasar tenaga kerja internal perusahaan multinasional dan organisasi internasional
- *Irreguler* : Imigran yang tidak resmi, tidak memiliki dokumen yang sah, atau seseorang yang masuk ke suatu negara tanpa izin yang sah
- *Forced migrants* : Orang yang terpaksa pindah dari Negara asalnya dan mengungsi ke Negara lain karena beberapa faktor, seperti bencana alam, krisis pangan, dan konflik bersenjata atau perang.
- *Family members* : Orang yang bermigrasi karena alasan keluarga, seperti menikah dengan Warga Negara Asing (WNA)

- *Return migrants* : Orang yang kembali ke Negara asalnya setelah lama berada di negara lain (Council Of Europe Portal, n.d)

Pada penelitian ini penulis akan memfokuskan penelitian pada salah satu tipe migrasi diatas, yakni *forced migrants* atau migran paksa. Seperti yang telah penulis sebutkan sebelumnya migran paksa biasanya meninggalkan negara asalnya karena beberapa faktor, seperti bencana alam, krisis pangan, dan konflik bersenjata atau perang. Dalam hal ini *forced migrants* yang dimaksud adalah warga negara Ukraina yang terpaksa melarikan diri dari negaranya dan mengungsi ke negara tetangganya akibat konflik bersenjata yang terjadi antara Rusia dan Ukraina pada tahun 2022.

Konflik antara Rusia dan Ukraina sebenarnya telah berlangsung sejak tahun 2014 yang disebabkan oleh ketegangan politik di Ukraina yang berlanjut dengan munculnya kelompok separatis di bagian timur Ukraina. Kelompok tersebut menginginkan Donetsk dan Luhansk memisahkan diri dari Ukraina dan bergabung dengan Rusia. Munculnya kelompok separatis ini menimbulkan kekhawatiran bagi pemerintah Ukraina sehingga pemerintah Ukraina memutuskan untuk mengirim pasukan perang ke wilayah Donetsk dan Luhansk yang kemudian menyebabkan terjadinya perang di wilayah Donetsk dan Luhansk. (Jumarlin, 2017)

Selanjutnya ketegangan antara Rusia dan Ukraina kembali memanas pada tahun 2021 akhir, tepatnya di bulan November ketika sekitar 100.000 tentara Rusia, serta tank dan peralatan lainnya yang diidentifikasi dari citra satelit, berkumpul di daerah perbatasan. Intelijen Barat percaya bahwa sangat mungkin Rusia akan menyerang Ukraina dalam waktu dekat. Pengumpulan tentara Rusia di perbatasan Ukraina diduga merupakan langkah Presiden Rusia untuk menuntut agar *North Atlantic Treaty Organization* (NATO) menghentikan segala kegiatan militer di Ukraina dan Eropa Timur. Rusia telah melarang

NATO untuk menambahkan Ukraina atau negara-negara bekas Uni Soviet lainnya sebagai anggota. Memang, selama 30 tahun terakhir, ekspansi NATO telah berkembang sangat signifikan, dan sekarang ekspansi mendekati perbatasan Rusia, sehingga Vladimir Putin segera melakukan upaya pencegahan untuk menghindari salah satu dari negara bekas Uni Soviet, terutama Ukraina bergabung dengan NATO. (Adha, 2022)

Konflik bersenjata internasional Rusia dan Ukraina tersebut telah menyebabkan kehancuran, hilangnya nyawa dan penderitaan. Jutaan pengungsi telah melarikan diri ke berbagai negara di seluruh Eropa. Menurut *United Nations High Commissioner for Refugees* (UNHCR), hingga 5 juta orang Ukraina telah meninggalkan negara tersebut dan terpaksa meninggalkan rumah mereka, kurang lebih dua bulan setelah pasukan Rusia memulai perang di Ukraina. Sebagian besar pengungsi Ukraina mencari perlindungan di negara-negara Eropa yang menerima tempat penampungan sementara dan berbagai layanan. Para pengungsi Ukraina menganggap bukan hal yang sulit untuk mengungsi ke negara negara Eropa, karena pemerintah di negara-negara Eropa memberikan kemudahan kepada para pengungsi untuk mendapatkan keamanan dan pelayanan yang layak. Para pengungsi Ukraina juga tidak mengalami kesulitan, bahkan para pengungsi Ukraina tidak diminta dokumen dokumen yang seharusnya dijadikan syarat untuk masuk ke negara-negara Eropa sebagai pencari suaka atau pengungsi. (Jati, 2022)

Polandia merupakan negara paling besar di Eropa tengah dengan luas wilayah 312.685 km<sup>2</sup> (1,4% dari luas wilayah Eropa) dan berbatasan langsung dengan Ukraina di sebelah timur, sehingga sebagian besar dari warga negara Ukraina yang terdampak perang melarikan diri ke Polandia. (Kementerian Luar Negeri, n.d)

**Gambar 1.1 Peta perbatasan Polandia dan Ukraina**



Sumber : Tribunnews.com

Menurut catatan UNHCR lebih dari setengah pengungsi Ukraina melarikan diri ke Polandia, Negara yang berbatasan langsung dengan Ukraina. Selain itu ada juga yang ke Hungaria, Moldova, Rumania, dan Slovakia. Mengutip dari CNN, setelah satu bulan sejak Rusia menyerang Ukraina lebih dari 500 pengungsi datang ke Belarusia, sebanyak 57.000 ke Romania, 90.000 ke Slovakia, 103.000 ke Moldova, sebanyak 145.000 ke Hungaria, 149.000 ke Rusia, dan yang paling banyak menjadi tujuan pengungsi adalah Polandia, yaitu sebanyak 650.000. (CNN Indonesia, 2022)

**Tabel 1.1 Data pengungsi Ukraina di sebagian negara-negara Eropa**

Negara	Tanggal	Pengungsi Ukraina yang terdaftar untuk mendapatkan perlindungan sementara	Pengungsi Ukraina yang tercatat di negara-negara Eropa
Hungaria	9/13/2022	29.170	29.170
Romania	9/11/2022	64.533	81.158
Slovakia	9/13/2022	93.188	93.384

Polandia	9/13/2022	1.379.470	1.379.470
Republik Moldova	9/12/2022	Not Applied	90.745
Total		1.566.361	1.673.927

*Sumber Tabel 1.1 : UNHCR Eropa*

Berdasarkan data yang penulis dapat dari website resmi UNHCR Eropa, pada tanggal 11 - 13 September 2022 terdapat 29.170 pengungsi Ukraina yang tercatat di Hungaria dan terdaftar untuk mendapatkan perlindungan sementara, 81.158 pengungsi Ukraina yang tercatat di Romania dan 64.533 yang terdaftar untuk mendapatkan perlindungan sementara, 93.384 pengungsi Ukraina tercatat di Slovakia dan 93.188 yang terdaftar untuk mendapatkan perlindungan sementara, 1.379.470 pengungsi Ukraina tercatat di Polandia dan terdaftar untuk mendapatkan perlindungan sementara, 90.745 pengungsi Ukraina tercatat di Moldova. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa Polandia adalah negara di eropa yang paling banyak menerima pengungsi dari Ukraina (UNHCR Europe, n.d)

### **Gambar 1. 2 Pengungsi Ukraina di perbatasan Polandia**



*Sumber : DetikNews*

Gambar di atas penulis sajikan untuk menjadi gambaran bagaimana kondisi pengungsi Ukraina di perbatasan Polandia dan di stasiun kereta di Polandia.

Sejak pecahnya perang di Ukraina, otoritas Polandia dan ratusan dan ribuan warga Polandia biasa telah mengambil tindakan segera untuk melindungi, mendukung, dan mengintegrasikan pengungsi Ukraina. Majelis Nasional mengeluarkan undang-undang khusus yang memberikan warga negara Ukraina dan pasangan mereka akses yang sama ke pasar tenaga kerja Polandia, perawatan kesehatan, hak atas pendidikan dan tunjangan sosial lainnya. Warga negara dari negara ketiga dilindungi sesuai dengan tujuan yang ditetapkan dalam arahan Eropa tentang perlindungan sementara. Otoritas lokal dan nasional, bekerja sama dengan penjaga perbatasan Polandia dan layanan publik lainnya yang kompeten, memfasilitasi penyeberangan perbatasan yang cepat, menyediakan transportasi gratis, melembagakan bantuan kemanusiaan dan bantuan medis untuk pengungsi Ukraina yang melarikan diri dari perang. (ohocr, 2022)

Untuk menangani pengungsi Ukraina yang ada di Polandia tentunya UNHCR sebagai komisaris tinggi PBB untuk pengungsi memiliki peran yang sangat penting menangani pengungsi Ukraina yang terpaksa melarikan diri dari negaranya karena perang yang terjadi antara Rusia dan Ukraina. *United Nation High Commissioner For Refugees* (UNHCR) merupakan organisasi internasional yang bergerak dibawah naungan PBB, UNHCR memiliki tujuan untuk membantu dan melindungi pengungsi serta bersama-sama pengungsi pengungsi tersebut untuk melakukan perpindahan dari tempat asal dimana pengungsi tersebut menetap ke tempat baru yang menjadi tujuan pengungsinya. Tak hanya itu, UNHCR juga memiliki tanggung jawab untuk memastikan nasib para pengungsi agar tetap dalam keadaan aman selama mengungsi dengan memenuhi kebutuhan pokok

mereka, serta memberi solusi dalam kurun waktu yang panjang mengenai keberlangsungan hidup pengungsi pengungsi tersebut. (Frans, 2022)

Sebagai penjaga Konvensi pengungsi 1951, UNHCR bekerja untuk melindungi hak dan kesejahteraan pengungsi, pencari suaka dan orang tanpa kewarganegaraan dengan memberikan bimbingan, pelatihan dan dukungan kepada pemerintah di seluruh Eropa dan mempromosikan standar internasional terbaik dalam undang-undang, kebijakan dan prosedur. (UNHCR, n.d)

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat disimpulkan bahwa perang yang terjadi antara Rusia dan Ukraina pada februari 2022 telah menyebabkan banyak warga negara Ukraina yang terpaksa melarikan diri dari negaranya dan mengungsi ke negara-negara tetangga, banyak pengungsi Ukraina yang melarikan diri ke negara-negara Eropa, dan Polandia sebagai negara yang berbatasan langsung dengan Ukraina menjadi tujuan utama bagi para pengungsi. Untuk menangani pengungsi Ukraina yang ada di Polandia, UNHCR sebagai komisaris tinggi PBB urusan pengungsi tentu memiliki peran dalam hal ini. Sehingga penulis tertarik untuk membuat penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan peran UNHCR dalam menangani pengungsi Ukraina di Polandia akibat perang yang terjadi antara Rusia dan Ukraina tahun 2022.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan diatas, maka rumusan masalah yang penulis dapat penulis hadirkan dalam penelitian ini yaitu : **Bagaimana Peran United Nation High Commissioner For Refugees (UNHCR) dalam menangani pengungsi Ukraina di Polandia akibat Perang Rusia – Ukraina tahun 2022 ?**

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang tertera diatas, Penulis akan mendeskripsikan peran United Nation High Commissioner For Refugees (UNHCR) dalam menangani pengungsi Ukraina di Polandia akibat perang Rusia – Ukraina tahun 2022.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang penulis harapkan dari penulisan penelitian ini dibagi menjadi dua, yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis.

#### **1.4.1 Manfaat teoritis**

Penulis berharap penelitian ini dapat menambah pengetahuan untuk para pembaca mengenai peran yang dilakukan oleh UNHCR dalam menangani pengungsi Ukraina di Polandia akibat perang Rusia dan Ukraina tahun 2022, mengingat banyaknya korban yang terpaksa meninggalkan tempat tinggalnya karena terdampak perang Rusia dan Ukraina tersebut.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- a. Bagi penulis : Penelitian ini dapat menambah pengetahuan serta pengalaman untuk penulis dalam menerapkan ilmu yang didapat selama masa studi dengan mengidentifikasi masalah yang terjadi secara nyata dan dibuktikan dengan sebuah penelitian
- b. Bagi pembaca : Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman untuk meningkatkan motivasi belajar serta merupakan sebuah sumber informasi tentang peran dan fungsi UNHCR dalam menangani pengungsi

- c. Bagi perguruan tinggi : Melalui mahasiswa dan dosen pembimbing, diperoleh umpan balik sebagai bahan pengayaan materi kuliah, penyempurnaan kurikulum dan sumber inspirasi bagi suatu rancangan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang lain atau penelitian.
- d. Bagi peneliti selanjutnya : Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai peran organisasi internasional, serta dapat dijadikan referensi dalam penulisan sebuah penelitian

## DAFTAR PUSTAKA

- Adha, R. M. (2022). UPAYA PERSERIKATAN BANGSA-BANGSA (PBB) SEBAGAI ORGANISASI. *Jurnal Pena Wimaya Vol.2 No.2*.
- Adib Izzuddin, R. I. (2022). ANALISIS UPAYA PENYELESAIAN KONFLIK RUSIA-UKRAINA TAHUN 2022. *Jurnal Pena Wimaya, Volume 2 No. 2*, 2-5.
- Aljazeera. (2022, Februari 2). *Timeline: Ukraine's turbulent history since independence in 1991*. Retrieved Maret 2, 2023, from aljazeera.com: <https://www.aljazeera.com/news/2022/2/2/timeline-ukraines-turbulent-history-since-independence-in-1991>
- amaritasari, I. (2015). Keamanan Nasional dalam konsep dan standar internasional. *Jurnal keamanan nasional Vol. 1 No.2*, 160.
- Archer, C. (2001). *International Organizations*. London: Routledge.
- CNN Indonesia. (2022, Maret 5). *PBB : Pengungsi Ukraina 1,2 Juta Orang, Mayoritas ke Polandia*. Retrieved September 15, 2022, from cnn.indonesia: <https://www.google.com/amp/s/www.cnnindonesia.com/internasional/20220305121203-134-767108/pbb-pengungsi-ukraina-12-juta-orang-mayoritas-ke-polandia/amp>
- Council Of Europe Portal. (n.d, n.d n.d). *Migration and Migrants*. Retrieved September 15, 2022, from Ceo.int: <https://www.coe.int/en/web/compass/migration>
- Crystalia Shabrina Najmi, R. L. (2022). Upaya Resolusi Konflik Dalam perang Rusia Ukraina 2022. *Jurnal Universitas pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta*.
- Damayanti, R. (2020). Peran INGO Save The Children dalam menangani kasus stunting di Indonesia tahun 2016-219. 14.
- Ensiklopedia Britannica. (n.d ). *International Refugee Organization*. Retrieved maret 4, 2023, from Britannica.com: <https://www.britannica.com/topic/International-Refugee-Organization-historical-UN-agency>
- Firdausy, S. A. (2019). Strategi Aktor Internasional dan lokal dalam mengatasi Permasalahan pengungsi di sidoarjo pada tahun 2012 hingga kuartal pertama 2019. *Jurnal mahasiswa Fisip Unair*, 1.
- Frans. (2022, Juli 14). *komisioner Tinggi Perserikatan bangsa bangsa untuk Pengungsi*. Retrieved Agustus 20, 2022, from wikipedia: [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Komisioner\\_Tinggi\\_Perserikatan\\_Bangsa-Bangsa\\_Untuk\\_Pengungsi](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Komisioner_Tinggi_Perserikatan_Bangsa-Bangsa_Untuk_Pengungsi)

- hadiwitama, B. S. (2017). *Studi dan Teori Hubungan Internasional*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor indonesia.
- Hidayat, A. (n.d). *Penelitian kualitatif (Metode) : Penjelasan Lengkap*. Retrieved September 10, 2022, from statistikian: <https://www.statistikian.com/2012/10/penelitian-kualitatif.html?amp>
- Hidriyah, S. (2022). Eskalasi Ketegangan Rusia Ukraina. *Info Singkat*, 7.
- Iin Karita Sakharina, S. M. (2016). *HUKUM Pengungsi Internasional*. Makassar: Pustaka Pena Press.
- Indonesia Student. (2022, Januari 24). *3 Pengertian Migrasi Menurut Para Ahli dan Faktor Penyebabnya*. Retrieved September 15, 2022, from IndonesiaStudents.com: <https://www.indonesiastudents.com/pengertian-migrasi-menurut-para-ahli/>
- Jaquemet, S. (2004). Mandat dan Fungsi dari Komisariat Tinggi Perserikatan Bangsa-Bangsa Urusan pengungsi (UNHCR). *Jurnal Hukum Internasional Volume 2 Nomor 1*.
- Jati, I. (2022, maret 16). *Diskriminasi di tengah konflik : Pengungsi Ukraina mudah mencari suaka di Eropa*. Retrieved Agustus 21, 2022, from theconversation.com: <https://www.google.com/amp/s/theconversation.com/amp/diskriminasi-di-tengah-konflik-pengungsi-ukraina-mudah-mencari-suaka-di-eropa-tidak-seperti-pengungsi-timur-tengah-178910>
- Jumarlin, A. (2017). Upaya United Nation High Commissioner for Refugees (UNHCR) dalam menangani pengungsi ukraina. *Jurnal HI Fisip unmil*.
- kekeljevic, V. &. (2022, November 23). *Pertemuan internasional di Lubaczow*. Retrieved Januari 20, 2023, from Zlubaczowa.pl: <https://zlubaczowa.pl/news/wydarzenia/10201-miedzynarodowe-spotkanie-w-lubaczowie-dyskutowali-o-sytuacji-uchodzcow-z-ukrainy>
- Kementrian Luar Negeri. (n.d). *Kedutaan Besar republik Indonesia di Warsawa, Republik Polandia*. Retrieved November 1, 2022, from kemlu.go.warsawa.id: <https://kemlu.go.id/warsaw/id/read/polandia/1842/etc-menu>
- Konrad Pydziwiatr, J. B. (2022). Refugees from Ukraine in Krakow. *center for advanced studies of population and religion*, 4-6.
- Konvensi dan Protokol mengenai status pengungsi(1951). Jenewa.
- Kumparan. (2020, Desember 30). *Teknik Pengumpulan Data dan Jenis Jenisnya untuk Penelitian*. Retrieved September 12, 2022, from m.kumparan.com: <https://www.google.com/amp/s/m.kumparan.com/amp/berita-update/teknik-pengumpulan-data-dan-jenis-jenisnya-untuk-penelitian-1usMOuuF4O>

Laily, I. N. (2022, Juni 17). *Daftar Negara di Eropa beserta pembagian wilayahnya*. Retrieved agustus 21, 2022, from katadata.com: <https://katadata.co.id/iftitah/berita/62ac1fc926005/daftar-negara-di-eropa-beserta-pembagian-wilayahnya>

Muhammad, B. F. (2019). Kebijakan Polandia Terhadap Pengungsi Dari Timur Tengah Pada Tahun 2015. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, 9.

ohocr. (2022, Juli 28). *UN expert praises generosity towards Ukrainian refugees by Poland and urges Belarus and Poland to end pushbacks*. Retrieved September 18, 2022, from ohocr.org: <https://www.ohchr.org/en/press-releases/2022/07/un-expert-praises-generosity-towards-ukrainian-refugees-poland-and-urges>

Patmawati, S. (2018). DAMPAK SHANGHAI COOPERATION ORGANIZATION (SCO) DALAM. *Reseach Repository Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.

Pinem, W. (n.d, n.d n.d). *Perang Menurut Prinsip Machiavelli*. Retrieved Oktober 20, 2022, from Seni Berpikir: <https://www.seniberpikir.com/perang-menurut-prinsip-machiavelli/>

Poland Goverment. (2022, oktober 18). 73. *Sidang Komite Eksekutif telah berakhir di Jenewa*. Retrieved januari 19, 2023, from gov.pl: <https://www.unhcr.org/executive-committee.html>

Poland Government. (2021, Oktober 11). 72. *Session of the UNHCR Executive Committee took place in geneva*. Retrieved Januari 16, 2023, from gov.pl: <https://www.gov.pl/web/un/72-session-of-the-unhcr-executive-committee-took-place-in-geneva>

Poland, U. (n.d). *How to find help for refugees*. Retrieved Oktober 28, 2022, from unhcr.org: <https://help.unhcr.org/poland/how-to-find-help/>

Polandia Goverment. (2022, april 21). *Pertemuan perdana menteri Mateusz Morawiecki dengan Flippo Grandi*. Retrieved from gov.pol: <https://www.gov.pl/web/premier/premier-mateusz-morawiecki-spotkal-sie-z-wysokim-komisarzem-organizacji-narodow-zjednoczonych-ds-uchodzcow>

*Pertemuan Perdana Menteri Mateusz Morawiecki*. (2022, april 21). Retrieved from gov.pl: <https://www.gov.pl/web/premier/premier-mateusz-morawiecki-spotkal-sie-z-wysokim-komisarzem-organizacji-narodow-zjednoczonych-ds-uchodzcow>

Prabowo, G. (2020, Desember 5). *Sejarah Krisis Crimea (2014)*. Retrieved Maret 3, 2023, from Kompas.com: <https://www.kompas.com/skola/read/2020/12/05/134515369/sejarah-krisis-crimea-2014>

- Raditya, I. N. (2022, Februari 25). *Sejarah Ukraina Merdeka dari Soviet Hingga Perang vs Rusia Terkini*. Retrieved Januari 26, 2023, from tirto.id: <https://tirto.id/sejarah-ukraina-merdeka-dari-soviet-hingga-perang-vs-rusia-terkini-gpo7>
- Risky Moehamed Adha, S. M. (2022). Upaya Perserikatan Bangsa bangsa (PBB) sebagai organisasi internasional dalam menengahi konflik rusia dan ukraina pada tahun 2022. *Jurnal Pena Wiyama*.
- Rizaty, M. A. (2022, April 3). *Jutaan Penduduk Ukraina Mengungsi Imbas Invasi Rusia, Ke Mana Saja?* Retrieved Januari 20, 2023, from databoks.katadata.co.id: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/03/04/jutaan-penduduk-ukraina-mengungsi-imbas-invasi-rusia-ke-mana-saja>
- Rodriguez, L. I. (2022). *Protection monitoring brief 1*. Poland: UNHCR.
- Salameh, B. (2022). *Ukraine Emergency-UNHCR Poland Cash Assistance Factsheet*. Poland: UNHCR.
- Salameh, B. (2022). *UNHCR Poland Cash Assistance Factsheet*. Poland: Reach.
- Sekarwati, S. (2022, Desember 29). *1 Juta Pengungsi Ukraina Sudah Menetap di Polandia*. Retrieved Januari 24, 2023, from tempo.co: <https://dunia.tempo.co/read/1673542/1-juta-pengungsi-ukraina-sudah-menetap-di-polandia>
- Setiyono, J. (2017). Kontribusi UNHCR dalam penanganan pengungsi internasional di Indonesia. *Masalah Masalah hukum* .
- Sholihah, I. (2019). Peran International Organization for Migration (IOM) dalam menangani krisis kemausiaan akibat konflik Domestik di Ukraina tahun 2013-2018. *Jurnal Hubungan Internasional, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Siadari, C. (2019, Desember 3). *Pengertian konsep menurut para ahli*. Retrieved September 10, 2022, from kumpulanpengertian.com: <https://www.kumpulanpengertian.com/2019/12/pengertian-konsep-menurut=para-ahli.html>
- Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R& D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarwan, E. M. (2018). Rivalitas Geopolitik Amerika serikat - Tiongkok di Myanmar. *Jurnal Asia Pacific Studies Vol.2 No.2*, 182.
- Syaron Brigette, L. F. (2017). PERAN BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH DALAM PENYUSUNAN. *Jurnal Administrasi Publik Vol 4 No 048*, 2.

- Tambunan, A. W. (2019). Kerjasama IOM dalam menangani Pencari Suaka dan pengungsi etnis Rohingya di Indonesia. *Journal Of International Relation Undip*.
- Thabroni, G. (2022, April 27). *Metode Penelitian Deskriptif : Pengertian, Langkah & Macam*. Retrieved september 10, 2022, from serupa.id: <https://www.google.com/amp/s/serupa.id/metode-penelitian-deskriptif/>
- UNHCR. (2008). *Mandat komite eksekutif*. Retrieved januari 21, 2022, from unhcr.org: <https://www.unhcr.org/executive-committee.html>
- UNHCR. (2022). *Information for new arrivals from ukraine*. Retrieved januari 9, 2023, from help.unhcr.org: <https://help.unhcr.org/poland/information-for-new-arrivals-from-ukraine/>
- UNHCR. (2022). *Protection Monitoring Brief*. Poland: Reach.
- UNHCR asia. (n.d). *History of UNHCR*. Retrieved September 16, 2022, from unhcr.org.id: <https://www.unhcr.org/asia/history-of-unhcr.html>
- UNHCR Europe. (n.d). *Ukraine refugees situation*. Retrieved September 18, 2022, from unhcr.org: [https://data.unhcr.org/en/situations/ukraine#\\_ga=2.128567244.1927271369.1663488665](https://data.unhcr.org/en/situations/ukraine#_ga=2.128567244.1927271369.1663488665-110043942.1663488665)
- UNHCR Indonesia. (n.d). *Pengungsi*. Retrieved September 15, 2022, from unhcr.org.id: <https://www.unhcr.org/id/pengungsi>
- UNHCR. (n.d, n.d n.d). *UNHCR The UN Refugee Agency*. Retrieved Agustus 24, 2022, from unhcr.org: [unhcr.org/europe.html](https://unhcr.org/europe.html)
- unhcr. (n.d). *What role does UNHCR play in Europe*. Retrieved Januari 19, 2023, from unhcr.org: [unhcr.org/europe.html](https://unhcr.org/europe.html)
- UNHCR Polandia. (n.d). *UNHCR Polandia*. Retrieved September 15, 2022, from UNHCR Polandia: <https://www.unhcr.org/poland.html>
- UNHCR,UNICEF. (2022). *Blue Dots-Children and family Support Hubs*. Poland: reliefweb.